EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEBAGAI POTENSI PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN LAMONGAN

Sinta Maghfiroh[1], Hartono[2], Ali Muhajir[3]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan
e-mail: sintamaghfiroh02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi, kontribusi, dan laju pertumbuhan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Lamongan. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti dalam menjalankan penelitian ini. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui tingkat efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan tahun 2016 sampai tahun 2018 dikatakan Efektif dengan rata-rata persentase efektivitas tahun 2016 sebesar 92,46%, di tahun 2017 sebesar 97,80%, dan di tahun 2018 sebesar 95,81%. Tingkat efisiensi pemungutan pajak bumi dan bangunan tahun 2016 sampai tahun 2018 dikatakan Sangat Efisien dengan rata-rata persentase tahun 2016 sebesar 1,15%, di tahun 2017 sebesar 1,09%, dan di tahun 2018 sebesar 1,15%. Tingkat kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pajak daerah bisa dibilang cukup dengan persentase kontribusi di tahun 2016 sebesar 24,38%, di tahun 2017 sebesar 21,40%, dan di tahun 2018 sebesar 32,11%. Sedangkan untuk kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah mendapat predikat sangat kurang dengan persentase kontribusi di tahun 2016 sebesar 6,95%, di tahun 2017 sebesar 7,09%, dan di tahun 2018 sebesar 9,50%. Laju pertumbuhan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Lamongan pada tahun 2017 persentase laju pertumbuhan sebesar 8,41%, dan untuk tahun 2018 sebesar 36,47%. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan pada tiga tahun terakhir berjalan baik.

Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi, Laju Pertumbuhan, Pajak Bumi dan Bangunan.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of effectiveness and efficiency, contribution, and growth rate of land and building tax in Lamongan Regency. A qualitative approach is used by researchers in carrying out this research. From the results of the research that has been carried out it is known that the effectiveness of land and building tax revenues in 2016 to 2018 is said to be effective with an average percentage of effectiveness in 2016 of 92.46%, in 2017 of 97.80%, and in 2018 of 95 , 81%. The level of efficiency of collecting land and building tax in 2016 until 2018 is said to be Very Efficient with an average percentage of 2016 of 1.15%, in 2017 of 1.09%, and in 2018 of 1.15%. The level of contribution of land and building tax to local taxes can be said to be sufficient with the percentage of contributions in 2016 amounting to 24.38%, in 2017 amounting to 21.40%, and in 2018 amounting to 32.11%. Whereas for the contribution of land and building tax to regional original income received a very less predicate with the percentage contribution in 2016 of 6.95%, in 2017 amounted to 7.09%, and in 2018 at 9.50%. The growth rate of land and building tax in Lamongan Regency in 2017 has a growth rate of 8.41%, and for 2018 it is 36.47%. From the analysis it can be concluded that the implementation of land and building taxation in the last three years has been going well.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, Contribution, Growth Rate, Land and Building Tax.*